

PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI TERHADAP LABA PT ASURANSI JASA TANIA TBK JAKARTA PERIODE 2021-2023

Ichlasul Amal¹, Hasanudin²

Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: ichlasulamal.v25@gmail.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
dd-mm-yyyy	dd-mm-yyyy	dd-mm-yyyy

Abstrak - Penelitian ini dilatar belakangi oleh penurunan laba PT Asuransi Jasa Tania Tbk serta tingkat penetrasi dan densitas yang masih berada di bawah Negara-negara ASEAN. Penetrasi dan densitas merupakan indikator untuk mengukur perkembangan industri asuransi di Indonesia. Populasi dari penelitian ini merupakan laporan keuangan yang diterbitkan PT Asuransi Jasa Tania Tbk tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Pemilihan Sampel menggunakan metode non-probability sampling berdasarkan teknik purposive sampling dan terpilih laporan keuangan bulanan yang berkaitan dengan pendapatan premi, hasil investasi, laba pada tahun 2021-2023 sebagai sampel penelitian. Hasil uji t variabel Pendapatan Premi terhadap Laba sebesar $0,28 > 0,05$ (tidak berpengaruh). Hasil uji t variabel Hasil Investasi terhadap Laba sebesar $0,32 > 0,05$ (tidak berpengaruh). Hasil uji F variabel Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Laba sebesar $0,178 > 0,05$ (tidak berpengaruh). Analisis determinasi yang diperoleh sebesar 0,04 atau 4% pengaruh dari Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Laba PT Asuransi Jasa Tania Tbk.

Kata Kunci: Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Laba

Abstract - This research is motivated by the decline in profits of PT Asuransi Jasa Tania Tbk and the level of penetration and density which is still below ASEAN countries. Penetration and density are indicators to measure the development of the insurance industry in Indonesia. The population of this study is the financial statements published by PT Asuransi Jasa Tania Tbk from 2021 to 2023. Sample selection uses a non-probability sampling method based on purposive sampling technique and monthly financial reports related to premium income, investment returns, profits in 2021-2023 are selected as research samples. The t test result of the Premium Income variable on Profit is $0,28 > 0,05$ (no effect). The t test result of the Investment Return variable on Profit is $0,32 > 0,05$ (no effect). The results of the F test of the Premium Income and Investment Return variables on Profit amounted to $0,178 > 0,05$ (no effect). The determination analysis obtained was 0.04 or 4% of the effect of Premium Income and Investment Return on Profit of PT Asuransi Jasa Tania Tbk.

Keywords: Premium Income, Investment Return, Profit

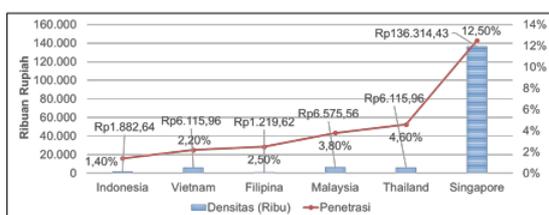
PENDAHULUAN

Dari segi ekonomi, asuransi berarti suatu pengumpulan dana yang dapat dipakai untuk menutup atau memberi ganti rugi kepada orang yang mengalami kerugian (Aldira, 2020). Industri Asuransi merupakan Industri yang memiliki peran penting di dalam roda perekonomian. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2023), fungsi Asuransi adalah mengembalikan posisi finansial seperti sesaat sebelum terjadinya risiko. Di era saat ini, asuransi memiliki peranan cukup penting untuk memproteksi kejadian tidak terduga baik pada risiko-risiko yang berdampak kepada badan usaha maupun risiko-risiko yang berdampak kepada individu (OJK, 2023). Dengan kata lain, asuransi membantu badan usaha maupun perorangan dalam hal mitigasi risiko yang

selalu ada di setiap aktifitas. Apabila dikaitkan dalam sektor usaha, asuransi dapat berperan pada seluruh sektor usaha yang ada, misalnya komoditas, retail, transportasi, infrastruktur, dan lain-lain. Pada koridor individu, asuransi dapat hadir di dalam semua aspek yang memerlukan perlindungan, baik jiwa maupun perlindungan terhadap harta benda. Hal ini merepresentasikan vitalnya industri asuransi di dalam mendorong roda perekonomian nasional (OJK, 2023).

Dari sisi usaha penunjang, sejumlah 155 perusahaan pialang asuransi dan 41 perusahaan Reasuransi beroperasi sampai dengan akhir 2023, ekosistem perasuransian terus bertumbuh mengikuti arah pertumbuhan industri asuransi Indonesia. Penetrasi dan densitas asuransi merupakan ukuran utama untuk menilai perkembangan sektor asuransi

suatu Negara. Namun demikian, berdasarkan ASEAN Insurance Surveillance Report 2023, apabila dibandingkan dengan Produk Domestik Bruto, Penetrasi Asuransi di Indonesia masih berada pada level 1.4%, angka ini apabila dibandingkan dengan negara-negara tetangga di ASEAN, masih dibawah Singapura yang berada pada level 12.5%, Malaysia pada level 3.8%, Thailand pada Level 4.6% dan Filipina pada level 1.4%. Densitas Asuransi di Indonesia juga masih berada dibawah level ASEAN, pada akhir 2023 densitas Asuransi di Indonesia berada pada level Rp.1.882.640.



Gambar
Penetrasi dan Densitas Indonesia dibanding
Negara ASEAN

Tujuan penting yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah memperoleh laba. Perolehan laba perusahaan dapat menilai keberhasilan manajemen perusahaan. Laba pada perusahaan asuransi ditentukan sama dengan konsep laba pada perusahaan jasa, maupun perusahaan manufaktur lainnya. Laba bersih sebuah perusahaan berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian yang di ikhtisarkan dalam laporan laba rugi.

PT Asuransi Jasa Tania Tbk adalah asuransi umum yang menyajikan berbagai jenis produk Asuransi Standar diantaranya Asuransi Kebakaran, Kendaraan Bermotor, Rekayasa, Pengangkutan Barang, Surety Bond, Miscellaneous, dan Kesehatan. Laba yang dihasilkan PT Asuransi Jasa Tania Tbk dalam 5 tahun terakhir mengalami fluktuatif, bahkan pada tahun 2020 perusahaan mengalami kerugian. Beberapa faktor yang bisa berpengaruh bagi laba perusahaan asuransi yaitu, pendapatan premi beserta hasil investasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani et al., 2023) dan (Zen & Manda, 2021) membuktikan pendapatan premi memberikan pengaruh positif pada laba asuransi, sebab pendapatan premi perusahaan asuransi yang semakin besar akan menimbulkan kenaikan laba Pendapatan Premi yang diterima oleh perusahaan tidak hanya sebagai keuntungan, tetapi juga sebagai tanggung jawab di masa depan. Sebagian dari uang premi harus disimpan oleh perusahaan sebagai cadangan premi agar nanti dapat digunakan untuk membayar klaim tanpa kesulitan. Telah terbukti bahwa mencatat pendapatan premi dalam laporan laba rugi akan meningkatkan profitabilitas perusahaan asuransi.

Perusahaan asuransi umumnya membutuhkan pemasukan investasi yang besar dari

aset investasi yang dimiliki. Manajemen investasi yang efektif akan mampu menyesuaikan tingkat risiko investasi yang dapat diterima oleh perusahaan dengan hasil investasi yang tepat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun, kondisi laba PT Asuransi Jasa Tania Tbk cenderung turun, penurunan laba dari periode ke periode menandakan bahwa perusahaan memiliki pertumbuhan laba yang negatif. Sedangkan perusahaan yang mampu menghasilkan pertumbuhan laba yang konsisten dapat menarik minat investor dan memperoleh akses ke sumber daya finansial yang lebih besar untuk mendukung ekspansi bisnis dan pengembangan produk dan layanan baru.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai metodologi penelitian. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai. Biasanya, penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian inferensial untuk menguji hipotesis. Hasil uji statistik dapat menyajikan signifikansi hubungan yang dicari. Sehingga, arah hubungan yang diperoleh bergantung pada hipotesis dan hasil uji statistik, bukan logika ilmiah (Hardani et al., 2020).

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (experimental research), merupakan pendekatan kuantitatif yang memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat. Penelitian eksperimen memiliki dua konsep utama, yaitu menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab akibat (Hikmawati, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Premi (X1) dan Hasil Investasi (X2) terhadap Laba (Y) pada PT Asuransi Jasa Tania Tbk. Periode penelitian ini adalah tahun 2021 sampai tahun 2021 dimana data yang diperoleh berbentuk data time series (runtun waktu).

1. Statistika Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi.

Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minim um	Maximu m	Mea n	Std. Deviation
Pendapatan Premi	36	4.883	95.142	47.856	26.002
Hasil Investasi	36	306	9.133	82.514	238.080
Laba	36	(6.786)	3.049	73.868	400.294

Berdasarkan tabel diketahui N atau jumlah data tiap variabel sebanyak 36. Pendapatan Premi (X1) memiliki nilai minimum sebesar 4.883, nilai maksimum sebesar 95.142, nilai mean sebesar 47.856 dan standar deviasi sebesar 26.002 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi, hal ini menandakan penyebaran data yang merata.

Hasil Investasi (X2) memiliki nilai minimum sebesar 306, nilai maksimum sebesar 9.133, nilai mean sebesar 82.514 dan nilai standar deviasi sebesar 238.080.

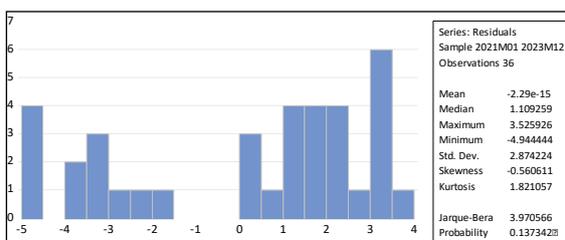
Laba (Y) memiliki nilai minimum sebesar -6.786, nilai maksimum sebesar 3.049, nilai mean sebesar 73.868 dan nilai standar deviasi sebesar 400.294.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus terpenuhi di dalam sebuah model regresi. Pengujian asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Uji asumsi klasik pada model regresi data time series, sebagaimana tertera pada penelitian berikut:

2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian.



Indikator uji normalitas adalah dengan melihat nilai Jarque-Bera dan Probability. Berdasarkan gambar di atas, nilai Jarque-Bera sebesar 3,97 > 0,05 dan nilai Probability sebesar 0,13 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal.

2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi diantar variabel-variabel bebas. Pada program, indikator untuk menilai uji multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai Variance Inflation Factors (VIF). Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 (VIF > 10), maka terjadi gejala multikolinieritas. Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 (VIF < 10), maka terbebas dari gejala multikolinieritas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan.

Variabel	VIF	Keterangan
Pendapatan Premi	3,106	< 10
Hasil Investasi	3,106	< 10

Berdasarkan tabel di atas, nilai VIF variabel pendapatan premi (X1) dan variabel hasil investasi (X2) sebesar 3,106 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas. Output hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada lampiran.

2.3 Uji Heteroskedastitas

Penilaian pada uji ini adalah dengan membandingkan nilai Prob. Chi-Square dengan signifikansi (α) 5%. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.899658	Prob. F(2,33)	0.4165
Obs*R-squared	1.861398	Prob. Chi-Square(2)	0.3943
Scaled explained SS	0.642104	Prob. Chi-Square(2)	0.7254

Berdasarkan gambar di atas yang merupakan hasil uji heteroskedastisitas, nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,39 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

2.4 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	1.905108	Prob. F(2,31)	0.1658
Obs*R-squared	3.940446	Prob. Chi-Square(2)	0.1394

Uji Autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Pada dasarnya model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi. Pada penelitian ini, uji Breusch-Godfrey digunakan untuk melihat ada atau tidaknya gejala autokorelasi.

Berdasarkan gambar di atas yang merupakan hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai Prob. Chi-Square sebesar $0,13 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terbebas dari gejala autokorelasi.

2.5 Uji Linearitas

Uji linearitas dapat digunakan untuk melihat apakah model yang telah dibangun memiliki hubungan linear atau tidak. Penilaian dari uji linear dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probability dengan signifikansi 5%.

Ramsey RESET Test			
Equation: UNTITLED			
Omitted Variables: Squares of fitted values			
Specification: Y C X1 X2			
	Value	df	Probability
t-statistic	0.447234	32	0.6577
F-statistic	0.200018	(1, 32)	0.6577
Likelihood ratio	0.224320	1	0.6358

Berdasarkan gambar di atas yang merupakan hasil uji linearitas menggunakan Ramsey Reset Test. Diperoleh nilai probability sebesar $0,6577 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel saling berhubungan secara linier.

3. Uji Hipotesis

3.1 Uji T (Parsial)

Variabel	Probabilitas	Keterangan
Pendapatan Premi	0,75	$> 0,05$
Hasil Investasi	0,19	$> 0,05$

Berdasarkan tabel di atas yang merupakan hasil uji t, variabel Pendapatan Premi (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,75 > 0,05$ dan variabel Hasil Investasi (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,19 > 0,05$. Hal ini berarti variabel Pendapatan Premi dan Hasil Investasi secara parsial keduanya tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Laba.

3.2 Uji F (Simultan)

Kriteria pengambilan keputusan dengan membandingkan F Tabel terhadap F Hitung. Apabila $F \text{ Hitung} > F \text{ Tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai F Tabel dapat ditentukan dengan tingkat derajat kebebasan $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = n-k = 36-2 = 34$, sehingga diperoleh F Tabel sebesar 3,27. Lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran distribusi tabel F.

Nilai F Hitung	Keterangan n	Sig	Keterangan n
1,816	$< 3,27$	0,178	$> 0,05$

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui nilai F Hitung sebesar $1,816 < F \text{ Tabel}$ sebesar 3,27, dan nilai signifikansi sebesar $0,178 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa variabel Pendapatan Premi (X1) dan Hasil Investasi (X2) tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Laba (Y).

HASIL PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Laba PT Asuransi Jasa Tania Tbk

Berdasarkan hasil penelitian diketahui adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan Pendapatan Premi (X1) terhadap Laba (Y) PT Asuransi Jasa Tania Tbk. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang dilakukan, nilai signifikansi uji t sebesar $0,28 > 0,05$. Ditinjau dari persamaan regresi, nilai koefisien variabel pendapatan premi (X1) sebesar $-0,362$. Tanda negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah, artinya jika terjadi kenaikan pada pendapatan premi sebanyak satu-satuan maka laba turun sebesar 0,362 begitu juga sebaliknya.

Pendapatan premi yang tidak berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan yang berlawanan arah terhadap laba PT Asuransi Jasa Tania Tbk dikarenakan premi yang dibayarkan oleh peserta asuransi memiliki risiko sehingga memungkinkan terjadinya klaim. Semakin tinggi risiko berdampak pada semakin tingginya klaim yang harus dikeluarkan sehingga dapat menurunkan laba.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ardi et al., 2022) yang berpendapat bahwa pendapatan premi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba perusahaan asuransi.

2. Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba PT Asuransi Jasa Tania Tbk

Berdasarkan hasil penelitian diketahui adanya pengaruh positif dan tidak signifikan Hasil Investasi (X2) terhadap Laba (Y) PT Asuransi Jasa Tania Tbk. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang dilakukan, nilai signifikansi uji t sebesar $0,32 > 0,05$. Ditinjau dari persamaan regresi, nilai koefisien variabel hasil investasi (X2) sebesar 1,470. Tanda positif menunjukkan hubungan yang searah, artinya jika terjadi kenaikan pada hasil investasi sebanyak satu-satuan maka laba naik sebesar 1,470 begitu juga sebaliknya.

Hasil investasi tidak selalu menghasilkan peningkatan laba, karena beberapa keuntungan dari investasi digunakan untuk membayar biaya operasional lainnya, seperti hasil investasi yang ditunjukkan dalam klaim dan menghasilkan laba yang tidak maksimal. Selain itu, hasil investasi yang dihasilkan PT Asuransi Jasa Tania Tbk relatif kecil jika dibandingkan dengan beban usaha yang timbul.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani et al., 2023) yang berpendapat bahwa hasil investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan asuransi.

3. Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Laba PT Asuransi Jasa Tania Tbk

Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan premi dan hasil investasi tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba PT Asuransi Jasa Tania Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai F Hitung sebesar 1,81 < F Tabel sebesar 3,27. Nilai signifikansi sebesar 0,178 > 0,05. Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar -4,296. Tanda negatif menandakan hubungan yang berlawanan arah, artinya apabila pendapatan premi dan hasil investasi bernilai 0, maka laba perusahaan bernilai -4,296. Berdasarkan nilai koefisien determinasi, variabel pendapatan premi dan hasil investasi dapat menjelaskan laba PT Asuransi Jasa Tania Tbk hanya sebesar 0,04 atau 4%. Angka ini berada pada tingkat yang rendah dan tidak memiliki pengaruh.

Pendapatan premi dan hasil investasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap laba PT Asuransi Jasa Tania Tbk, hal ini disebabkan karena pendapatan premi yang dibayarkan peserta tidak selalu menghasilkan laba karena adanya beban klaim yang tinggi. Sedangkan hasil investasi yang diperoleh PT Asuransi Jasa Tania Tbk dipakai untuk membayar beban usaha perusahaan. Sehingga dari pendapatan premi dan hasil investasi kurang optimal dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan (Mufidah, 2022) dan (Nasution & Nanda, 2020) yang menyatakan bahwa pendapatan premi dan hasil investasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap laba.

REFERENSI

Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In N. Saputra (Ed.), Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
Aldira, E. (2020). Hukum Ansuransi. 1–207.
Ardi, A. R. S., Batubara, M., & Harahap, M. I. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Klaim Terhadap Laba Pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 5(2), 179–192.

Cahyani, A., Septiawati, R., & Puspitasari, M. (2023). Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 1–15. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.216>
Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Alamsyah, Shoffa, S., & Baali, Y. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In N. Mayasari (Ed.), Antasari Press (Issue September). Get Press Indonesia.
Desirella, D. (2022). Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 2(5), 289–296. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i5.321>
Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1). CV Pustaka Ilmu.
Hikmawati, F. (2020). Metodologi Penelitian (Cetakan Ke). Rajawali Pers.
Mappadang, A. (2021). MANAJEMEN INVESTASI & PORTOFOLIO. In *FEBS Letters*. CV Pena Persada Redaksi.
Mufidah, Z. U. (2022). Analisis Pengaruh Pendapatan Premi Neto Terhadap Laba Perusahaan Sektor Asuransi Jiwa Di Indonesia Selama Pandemi. *Jurnal Acitya Ardana*, 1(2), 184–195. <https://doi.org/10.31092/jaa.v1i2.1365>
Nani. (2022). Analisis Regresi Data Panel Menggunakan EViews. In *Visi Intelegensia: Vol. Vol. 1* (Issues 978-623-95606-6–9, p. 56). [https://repository.uinbanten.ac.id/11748/1/E-Book Data Panel Eviews.pdf](https://repository.uinbanten.ac.id/11748/1/E-Book>Data%20Panel%20Eviews.pdf)
Nasution, N. hidayati, & Nanda, S. tri. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 41–55. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3401>
Nuriyah, I., Nurhayati, & Helliana. (2020). Pengaruh Premi dan Klaim terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2016- 2018. *Prosiding Akuntansi*, 6(1), 20–25. <https://doi.org/10.30651/justeko.v6i1.7229>
OJK. (2019). Buku 4 Perasuransian Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi.
OJK. (2023). Draft Roadmap Pengembangan Perasuransian Indonesia. Departemen Pengaturan Dan Pengembangan IKNB, OJK, 1–63. www.ojk.go.id.
Pasaribu, B. S., Herawati, A., Utomo, K. W., & Syah Aji, R. H. (2022). Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. In A. Muhaimin (Ed.), UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN. MEDIA EDU PUSTAKA.

- [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi Penelitian.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi%20Penelitian.pdf)
- Prasetyo, H., Tulung, J. E., & Palandeng, I. D. (2023). Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Investasi, Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(02), 11–22. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.47200>
- Raharjo, B. (2022). Analisis Laporan Keuangan. 1–328.
- Rahman, A., Sahib, A., & Nugroho, A. F. (2024). Manajemen Risiko dan Asuransi (A. Asari (ed.); Vol. 1, Issue 1). PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Subagiyo, D. T., & Salviana, F. M. (2016). Buku Hukum Asuransi. In Surabaya : PT Revka Petra Media. [https://erepository.uwks.ac.id/5191/1/Buku Hukum Asuransi.pdf](https://erepository.uwks.ac.id/5191/1/Buku%20Hukum%20Asuransi.pdf)
- Surbakti, A. G. (2023). Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' Pada Pt. Askrida Cabang Medan. *GEMAH RIPAH: Jurnal Bisnis*, 03(04), 1–15.
- Wicaksono, G., Veronica, A., Anita, L., Irawati, Ibrahim, F. N., Husain, S., Purwanti, A., Siska, A., Hertati, L., Herman, Nur, S. W., Otniel Safkaur, & Aristantia, S. E. (2022). Teori Akuntansi (Saprudin (ed.)). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Zen, N. A., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Premi, Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019. *Buletin Studi Ekonomi*, 26(1), 1. <https://doi.org/10.24843/bse.2021.v26.i01.p01>